



Guyub Sambut Pemudik

Sepakat Jaga Citra Jogja

JOGJA - Memasuki H-6 Lebaran berbagai elemen di Kota Jogja merapatkan barisan. Menyambut pemudik dengan sukla cita. Hal negatif yang bisa merusak citra ditekan melalui komitmen bersama.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan, persoalan laten yang biasa muncul selama libur Lebaran adalah kemacetan lalu lintas serta perilaku masyarakat yang tidak sopan. Alas mengambil untung melebihi batas kewajaran.

Untuk mengantisipasi hal tersebut pemkot telah berkoordinasi dengan komunitas PKL dan paguyuban jukir.

Baca Guyub... Hal 7

PARKIR MILIK PEMERINTAH

Dinas Perhubungan Kota Jogja pada tahun ini sudah menyiapkan tempat khusus parkir milik pemerintah. Yaitu:

1. Taman Parkir Senopati
2. Taman Parkir Ngabean
3. Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali
4. Area parkir Sriwedari
5. Area parkir Malioboro III

TARIF

Sepeda motor dikenakan tarif Rp 2 untuk satu jam pertama. Lalu, setiap kelipatan satu jam berikutnya dikenakan tambahan sebesar 50 persen dari tarif normal.

P

PARKIR KHUSUS

Jetang Liburan Lebaran

PARKIR MILIK PEMERINTAH	KAPASITAS	PARKIR MILIK SWASTA
63 bus		20 bus
375 mobil		160 mobil
3.470 sepeda motor		450 sepeda motor

PANTAU POSKO LEBARAN: Dari kiri Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, Kapolresta Jogja Kombes Pol Tommy Wibisono, Kapolda DIJ Brigjen Pol Ahmad Dofiri, dan Gubernur DIJ Hamengku Buwono X.

1.

2. Din. Perhubungan

3.

4.

5.

Negatif

Positif

Netral

Se segera Untuk diketahui

PARKIR MILIK SWASTA

Sedangkan tempat khusus parkir milik swasta yang disiapkan yaitu:

1. Malioboro III
2. Bekas bioskop Indra
3. Selatan Ramai Mall
4. Eks Bang Suryana

TARIF

Beberapa untuk bus dan mobil. Tarif normal parkir bus Rp 20 ribu dan mobil Rp 3 ribu.

Berlaku Tarif Parkir Progresif

■ GUYUB...

Sambungan dari hal 1

Intinya, PKL dilarang menaikkan harga barang yang dijual secara berlebihan. Sedangkan

jukir dilarang meminta uang jasa parkir melebihi ketentuan. Jika dalam praktiknya nanti ada PKL atau jukir yang ketahuan *nuthuk*, pemkot akan menjatuhkan sanksi tegas sesuai regu-

lasi yang ada. "Jangan coba-coba menerapkan tarif tidak masuk akal," ingat HS, sapaan akrabnya, di sela apel gelar pasukan Operasi Ramadnya Progo di halaman Balai Kota

Jogja kemarin (19/6).

Guna menjamin kenyamanan wisatawan, HS menginstruksikan jajarannya melakukan monitoring secara berkala untuk membuktikan komitmen PKL dan

jukir. "Prinsip kami siap menerima sanak saudara yang bersilaturahmi ke Jogja," lanjutnya.

Sedangkan untuk mengurai kemacetan lalu lintas, khususnya di kawasan Malioboro, HS meminta seluruh pengendara terus melaju. Tidak berhenti sembarangan, walau untuk mencari tempat parkir. Sebagaimana pengalaman tahun-tahun sebelumnya, kemacetan terparah di ikon wisata Kota Jogja itu terjadi akibat adanya pengendara mobil kesulitan mencari tempat parkir.

Karena itu pemkot akan menginformasikan ketersediaan dan lokasi parkir bagi wisatawan yang hendak menuju Malioboro.

"Jadi bukan karena kekurangan lahan parkir. Tapi keterbatasan. Kalau kurang pasti kurang terus," ujarnya.

Dinas Perhubungan Kota Jogja sendiri pada tahun ini sudah menyiapkan tempat khusus parkir milik pemerintah. Yaitu, Taman Parkir Senopati, Ngabean, Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali

(TKP ABA), Sriwedari, dan Malioboro II. Total kapasitas kantong parkir tersebut untuk 63 bus, 375 mobil, dan 3.470 sepeda motor. Sedangkan tempat khusus parkir milik swasta yang disiapkan di Malioboro III, bekas bioskop Indra, selatan Ramai Mall, dan eks Bong Suwung. Keempat lokasi itu diperkirakan mampu menampung 20 bus, 160 mobil, dan 450 motor.

"Pengelola parkir swasta juga kami ingatkan agar tidak *nuthuk*. Ini demi menjaga citra Jogja sebagai tujuan wisata," tegas Kepala Dishub Kota Jogja Wirawan Hario Yudho.

Sementara Ketua Forum Komunikasi Pekerja Parkir Kota Jogja Ignatius Hanarto menyatakan komitmennya untuk menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan dengan tidak menaikkan tarif parkir. Dia mengaku telah mengakomodasi para jukir dalam komunitasnya agar tidak memungut tarif melebihi ketentuan. Kendati demikian, selama libur Lebaran akan diberlakukan tarif progresif.

Dirinya mencontohkan di TKP ABA. Sepeda motor dikenakan tarif Rp 2 untuk satu jam pertama. Lalu, setiap kelipatan satu jam berikutnya dikenakan tambahan sebesar 50 persen dari tarif normal.

Begitu pula untuk bus dan mobil. Adapun tarif normal parkir bus Rp 20 ribu dan mobil Rp 3 ribu. "Kami tidak menerapkan tarif di luar ketentuan yang sudah diatur dalam peraturan daerah," ujarnya.

Komitmen menjaga citra Jogja juga disampaikan Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro (PPLM) Sukidi. Salah satunya dengan memasang papan daftar harga dan identitas di setiap warung lesehan. Saat ini ada 59 PKL tergabung dalam paguyuban. Jika ada pelanggaran, wisatawan diimbau segera melapor ke kantor UPT Malioboro. "Kami siap menindak PKL yang melanggar. Dulu pernah ada yang disanksi larangan jualan selama seminggu," katanya. (pra/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005